

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan Saran

Film sebagai medium komunikasi visual memiliki peran penting dalam mempresentasikan realitas sosial melalui narasi dan estetika sinematik. Dalam konteks sinema Indonesia, film tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai ruang kritik sosial, penggambaran identitas, serta persoalan kemanusiaan yang kompleks. Film ini menjadi contoh bahwa sinematografi tidak hanya memiliki fungsi estetis, tetapi juga dapat menjadi instrumen komunikasi pesan sosial yang kuat. Oleh karena itu, sineas diharapkan akan pentingnya merancang visual yang selaras dengan narasi agar makna yang ingin disampaikan dapat diterima lebih efektif oleh audiens.

Film *Kabut Berduri* layak dijadikan bahan kajian dalam studi komunikasi, media, dan budaya karena mengandung nilai-nilai kritis dan reflektif yang penting bagi pengembangan wawasan mahasiswa. Penggunaan film sebagai teks budaya dapat memperkaya metode pengajaran dalam memahami realitas sosial melalui medium visual.